

Pendidikan Kesehatan Pengelolaan Sampah Sejak Usia Dini di SDN 015 Samarinda Ulu

Hansen¹, Ratna Yulawati²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

¹han440@umkt.ac.id

Received: 16 Januari 2019; Revised: 27 Juni 2019; Accepted: 23 Agustus 2019

Abstract

Good waste management must involve participation from the community so that early recognition of waste management is needed so that when adults understand the benefits of waste management properly and correctly. Waste management has the purpose of improving public health and environmental quality and making waste as a resource. From the point of view of environmental health, waste management is seen as good if the waste is not a breeding medium for the seeds of the disease and the waste is not an intermediary medium for the spread of an illness. Other requirements that must be fulfilled, namely not polluting the air, water and soil, do not cause odor (do not disturb aesthetic values), do not cause fire and others. From this, it is necessary to have a sustainable understanding in health education about waste management from an early age. The purpose of this Community Service is to provide knowledge and understanding of waste management from an early age. The activities carried out are 1) conducting discussions with teachers to gather information about existing waste management whether it has been separated or not, 2) what problems are faced in managing waste. Based on the results of the activities that have been carried out, a number of things are concluded: 1) Waste management is managed by a janitor, 2) Trash can still mix between organic waste and inorganic waste, 3) Students of SD 015 Samarinda Ulu have the potential to change their behavior to dispose garbage in accordance with the place and type of garbage, 4) Counseling and assistance when the activity process runs smoothly and the enthusiasm of the students is very high. 5) has been placed separate bins.

Keywords: *health education, waste management, early age.*

Abstrak

Pengelolaan sampah yang baik harus melibatkan partisipasi dari masyarakat untuk itu perlu pengenalan sejak dini dalam pengelolaan sampah sehingga pada saat dewasa sudah memahami manfaat dari pengelolaan sampah secara baik dan benar. Pengelolaan sampah mempunyai maksud untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Dari sudut pandang kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah dipandang baik jika sampah tersebut tidak menjadi media berkembang biaknya bibit penyakit serta sampah tersebut tidak menjadi medium perantara menyebarkan suatu penyakit. Syarat lainnya yang harus dipenuhi, yaitu tidak mencemari udara, air dan tanah, tidak menimbulkan bau (tidak mengganggu nilai estetis), tidak menimbulkan kebakaran dan yang lainnya. Dari hal tersebut maka diperlukan pemahaman yang berkelanjutan dalam pendidikan kesehatan tentang pengelolaan sampah sejak dini. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk memberikan

Pendidikan Kesehatan Pengelolaan Sampah Sejak Usia Dini di SDN 015 Samarinda Ulu

Hansen, Ratna Yuliawati

pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan sampah sejak usia dini. Kegiatan yang dilakukan adalah 1) melakukan diskusi dengan guru untuk menggali informasi mengenai pengelolaan sampah yang sudah ada apakah sudah terpisah atau belum, 2) masalah apa yang dihadapi dalam mengelola sampah. Berdasarkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan maka disimpulkan beberapa hal: 1) Pengelolaan sampah dikelola oleh seorang petugas kebersihan, 2) Tempat sampah masih bercampur antara sampah organik dan sampah anorganik, 3) Siswa/siswi SDN 015 Samarinda Ulu berpotensi untuk merubah perilaku mereka untuk membuang sampah sesuai dengan tempat dan jenis sampahnya, 4) Penyuluhan dan pendampingan pada saat proses kegiatan berjalan dengan lancar dan antusiasme dari siswa siswinya sangat tinggi. 5) sudah di tempatkan tempat sampah yang terpisah.

Kata Kunci: pendidikan kesehatan, pengelolaan sampah, usia dini.

A. PENDAHULUAN

Sampah merupakan bahan atau benda padat yang sudah tidak terpakai lagi, tidak disenangi dan tidak disukai oleh manusia yang mana tidak terjadi dengan sendirinya. Sampah sampai saat ini mendapat perhatian serius dari pemerintah, karena sampah dapat menjadikan ancaman kerusakan ekosistem. Tetapi banyak tantangan untuk dapat mencapai target yang diharapkan oleh pemerintah indonesia dimana indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan memiliki karakteristik masyarakat yang majemuk sehingga kondisi tersebut dapat mengakibatkan banyak sekali masalah yang muncul dan belum terselesaikan dengan baik terutama dalam hal pengelolaan sampah.

Berdasarkan data Sistim Informasi Pengelolaan Sampah Nasional periode 2017 - 2018, Kota Samarinda dengan jumlah penduduk 932. 534 jiwa yang mempunyai luas wilayah 718.000 km² mempunyai jumlah sampah ditimbun TPA sebanyak 521.48 ton/hari sedangkan jumlah sampah yang tidak terkelola sebanyak 276.59 Ton/hari (SIPSN, 2018).

Pengelolaan sampah yang baik harus melibatkan partisipasi dari masyarakat untuk itu perlu pengenalan sejak dini dalam pengelolaan sampah sehingga pada saat dewasa sudah memahami manfaat dari pengelolaan sampah secara baik dan benar. Pengelolaan sampah mempunyai maksud

untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Dari sudut pandang kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah dipandang baik jika sampah tersebut tidak menjadi media berkembang biaknya bibit penyakit serta sampah tersebut tidak menjadi medium perantara menyebarluasnya suatu penyakit. Syarat lainnya yang harus dipenuhi, yaitu tidak mencemari udara, air dan tanah, tidak menimbulkan bau (tidak mengganggu nilai estetis), tidak menimbulkan kebakaran dan yang lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka diperlukan pemahaman yang berkelanjutan pendidikan kesehatan tentang pengelolaan sampah sejak dini sebagai upaya untuk mengurangi sampah sehingga terbebas dari bencana yang diakibatkan oleh sampah.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk masyarakat telah dilakukan pada hari kamis tanggal 20 Desember 2018 di SDN 015 Samarinda Ulu sampai dengan Selesai yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas 1, kelas 2, kelas 3 dengan jumlah siswa lebih dari 100 siswa.

Metode pengabdian yang dilakukan adalah dengan memberikan pendampingan yang ditujukan kepada anak anak usia dini di SDN 015 Samarinda Ulu dengan harapan bahwa anak anak usia dini sudah mampu

memilah sampah sejak dini mulai dari sumbernya.

Proses Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebelumnya dilakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana kebiasaan siswa/siswinya membuang sampah pada tempatnya secara benar atau tidak, kemudian dilihat kembali apakah membuang ditempat sampahnya dicampur atau dipisah. Dari hasil observasi ini maka dapat diketahui kebiasaan siswa/siswi setiap harinya pada saat membuang sampah sisa makanan atau jajanan disekolah

Pengelolaan sampah di SDN 015 Samarinda Ulu ini sebelum dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dikelola oleh petugas kebersihan sekolah tersebut tetapi belum terpisah masih bercampur sampah organik dan sampah anorganik. Dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan siswa/siswi SDN 015 Samarinda Ulu mampu merubah paradigma kebiasaan anak SD untuk membuang sampah sesuai tempatnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun untuk hasil Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut: melakukan diskusi dengan guru untuk menggali informasi mengenai pengelolaan sampah yang sudah ada apakah sudah terpisah atau belum, dan masalah apa yang dihadapi dalam mengelola sampah agar pada diskusi ini mampu memberikan pemahaman yang sama dalam mengelola sampah dengan benar pada anak usia dini. Berdasarkan hasil diskusi tersebut dari TIM PKM kemudian melakukan penyuluhan dan pendampingan kepada siswa/siswi SDN 015 Samarinda kelas 1 sampai kelas 3 dengan menyediakan tiga tempat sampah yang terdiri dari tempat sampah untuk jenis sampah plastik, tempat sampah untuk jenis sampah daun, dan tempat sampah untuk jenis sampah kertas

Pada saat kegiatan penyuluhan dan pendampingan maka tim memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang pengertian sampah, manfaat membuang sampah yang

benar, jenis sampah, bahaya sampah bagi kesehatan, pengelolaan sampah yang memenuhi syarat kesehatan.



Gambar 1. Tempat Sampah



Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan

Setelah diberikan penjelasan kemudian siswa/siswi SDN 015 Samarinda Ulu dari kelas 1 sampai kelas 3 melakukan demonstrasi dengan membuang sampah secara benar sesuai dengan tiga jenis tempat sampah yang sudah tersedia, dan apabila siswa/siswi melakukan kesalahan dalam membuang sampah yang tidak sesuai tempatnya maka dari TIM PKM mengingatkan dan menjelaskan kembali untuk membuang sampah sesuai dengan tempat dan jenis sampahnya



Gambar 3. Pendampingan Pemilahan Jenis Sampah

Pendidikan Kesehatan Pengelolaan Sampah Sejak Usia Dini di SDN 015 Samarinda Ulu

Hansen, Ratna Yulianiwati



Gambar 4. Pendampingan Pemilahan Jenis Sampah



Gambar 5. TIM PKM Bersama Guru Kelas

Berdasarkan Hasil kegiatan ini yang pernah dilakukan oleh Amri (2017) kegiatan pendampingan pembelajaran mampu meningkatkan kebiasaan anak-anak dalam menempatkan sampah pada tempat pemilahan sampah. Pendekatan perilaku hidup sehat dapat dilakukan sejak usia dini, pengalaman pemilahan sampah sejak dini ini akan memberikan pengalaman perilaku hidup sehat dan bersih sejak dini.

Aisyah (2013) menyatakan sistem pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat dengan prinsip 3R (Reduce, reuse, Recycle) solusi dari paradigma cara mengelola sampah dalam arti memilah untuk dimanfaatkan yang pada prakteknya dapat mereduksi secara signifikan timbulan sampah yang dibuang.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maka:

1. Pengelolaan sampah di SDN 015 Samarinda Ulu dikelola oleh seorang petugas kebersihan sekolah tersebut

2. Tempat sampah masih bercampur untuk sampah organik dan sampah anorganik
3. Siswa/siswi SDN 015 berpotensi untuk merubah perilaku mereka untuk membuang sampah sesuai dengan tempat dan jenis sampahnya.
4. Penyuluhan dan pendampingan pada saat proses kegiatan berjalan dengan lancar dan antusiasme dari siswa siswinya sangat tinggi.
5. Sudah di tempatkan tempat sampah yang terpisah di SDN 015 Samarinda Ulu

Saran

1. Siswa/siswi SDN 015 terus dilakukan pendampingan dan evaluasi dalam membuang sampah dengan peran serta Bapak dan Ibu guru SDN 015
2. Dibuatkan lebih banyak lagi tempat sampah yang terpisah
3. Memanfaatkan sampah jenis kertas, daun, dan plastik sebagai media kreativitas edukasi di SDN 015.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Bapak/Ibu guru SDN 015 .yang telah meluangkan waktunya untuk ikut serta dalam melakukan pendampingan pada saat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2013. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di RT 50 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Samarinda Utara (Tinjauan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah). *Jurnal Beraja Niti*, 2(12).
- Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2011 tentang *Pengelolaan Sampah*.
- Profil Pengelolaan Kota Samarinda. 2018. *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*. Jakarta.
- Sahil J., Al Muhdar, Rohman F., Syamsuri I. 2016. Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate, *Jurnal Bioedukasi*, 4(2).

Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. 2018

Subekti Sri. 2010. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat*. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi. Semarang.

Uje, Fitriyah N, Paselle E. 2015. Evaluasi Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah Di

Kota Samarinda. *Jurnal Administrasi Reform*, 3(2).

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008. tentang *Pengelolaan Sampah* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 669. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 69).